

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang berfungsi untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dengan kondisi yang dikendalikan, maksud dari kondisi yang dikendalikan adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2015). Pemilihan penelitian eksperimen ini didasarkan oleh kemauan peneliti untuk mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik kelas III.

Peneliti memilih desain penelitian berupa *Matching Pretest-posttest control Group Design*. Dalam desain ini, dilakukan perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen menerima perlakuan tertentu, sementara kelas kontrol tidak menerima perlakuan namun mendapat pengamatan. Dalam desain ini, pilihan jatuh pada metode *Simple Random Sampling* dengan melibatkan dua kelas (Sitorus, 2011). Rancangan *Pretest-post-test group design* adalah:

Tabel 3.1 *Pretest-post-test group design*

Sampel	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

R = Pengambilan sampel secara acak

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O_1 = *Pre-test* kelas eksperimen

O_3 = *Pre-test* kelas kontrol

O_2 = *Post-test* kelas eksperimen

O_4 = *Post-test* kelas kontrol

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Kota Bukittinggi, Berlokasi di Jl.Khusuma Bakti, Kubu Gulai Bancah, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester Ganjil 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bukan hanya mencakup individu, melainkan juga objek dan elemen alam lainnya. Populasi juga tidak hanya sebatas jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang sedang diuji, melainkan mencakup seluruh atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di MIN Kota Bukittinggi yang berjumlah 88 peserta didik. Berikut distribusi populasinya:

Tabel 3. 2 Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	3 A	29
2	3 B	30
3	3 C	29
Jumlah		88

Sumber : MIN Kota Bukittinggi

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi memiliki skala yang besar, dan karena berbagai keterbatasan peneliti tidak mampu untuk mengkaji keseluruhan populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil secara *representatif* (perwakilan) dari populasi tersebut.

Sampel merupakan sebagian dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika populasi berskala besar, dan karena adanya kendala tertentu, peneliti tidak dapat menyelidiki keseluruhan elemen dalam populasi (Sugiyono, 2015), dengan demikian peneliti memilih menggunakan sampel yang diambil yaitu perwakilan dari populasi. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang diterapkan adalah *simple random sampling*. Sesuai rancangan penelitian yang diteliti, maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang diambil berasal dari peserta didik kelas 3C dan 3B MIN Kota Bukittinggi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek yang melekat pada subjek. Objek penelitian dapat mencakup individu, objek, transaksi, atau peristiwa yang dikumpulkan

dari subjek penelitian, menggambarkan suatu kondisi atau nilai yang dimiliki oleh masing-masing subjek penelitian. Istilah "variabel" digunakan karena karakteristik khusus dapat berubah-ubah di antara objek dalam suatu populasi. Fenomena ini menunjukkan variasi dalam atribut tertentu di antara elemen-elemen populasi tersebut (Purwanto, 2019).

1. Variabel bebas (Variabel Indenden)

Variabel Independen, yang juga sering disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki pengaruh. Variabel bebas dapat dijelaskan sebagai suatu kondisi atau nilai yang, ketika hadir, akan menyebabkan perubahan atau timbulnya kondisi atau nilai lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel Independen adalah variabel yang mampu memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel terikat (Surahman, 2020). Variabel bebas pada penelitian ini adalah media gambar seri

2. Variabel Terikat (Variabel Defenden)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi penyebab adanya variabel bebas” Sugiyono. Berdasarkan pendapat tersebut variabel terikatnya adalah keterampilan bercerita.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi. Sutrisono Hadi, mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dengan demikian, observasi dapat

mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku pendidik pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. (Sugiyono, 2017)

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Tujuan melakukan observasi kepada siswa dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan gambar seri terhadap keterampilan berbicara. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan

b. Angket

Menurut Riduwan (2014: 99-100) menyatakan angket (kuosioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup.

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Responden yaitu orang yang memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dengan harapan dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono,

2017, p. 142). Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner yang berisi sejumlah 20 pernyataan untuk dijawab oleh Peserta Didik yang isinya tentang kemampuan bercerita dengan Skala 5 menggunakan media gambar seri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data tentang variable dengan berupa catatan, transkrip, buku dan lainnya. Metode ini digunakan sebagai mencari data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik, 2014 : 274). Penggunaan metode dokumentasi pada penelitian ini diharapkan peneliti supaya dapat memperoleh informasi yang benar-benar akurat yang berkenaan dengan kondisi objektif di MIN Kota Bukittinggi.

Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan dari keterangan seperti gambar. Menurut Burhan Bungin “Metode Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis”.

Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Studi dokumen digunakan untuk mendapatkan data primer berupa seluruh dokumen pementasan drama yang berhasil dikumpulkan dalam 3 tahun terakhir. Dokumen yang dimaksud adalah dalam penelitian ada dua jenis yaitu dokumen digital dan non digital.

Dokumen digital didapatkan dalam bentuk foto, video, tulisan di koran, artikel, atau publikasi di sosial media yang menggunakan sumber publikasi online. Sedangkan dokumen non digital adalah dokumen yang berupa arsip koran, selebaran atau pamflet dan naskah drama berupa bagian dari buku.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu fasilitas atau alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data agar penelitiannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam kata lain yaitu lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2014). Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar Observasi, Observasi peneliti lakukan di MIN Kota Bukittinggi, aspek yang akan peneliti amati yaitu aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Angket yang digunakan adalah teks ceklis tulis yaitu berisi tentang kemampuan bercerita peserta didik terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia. Bentuk yang di berikan *pre-test dan post-test*.
3. Lembar dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen selama proses penelitian

G. Teknik Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut

dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2017:127) Menurut Ngatno, validitas instrumen berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen menjalankan fungsi ukurnya, memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.(Ngatno,2015:199). Untuk menentukan validitas tes hasil peningkatan Peserta Didik menggunakan rumus Person Product Moment yang dapat digunakan rumus menurut Siyoto dan Sodik adalah sebagai berikut:

Rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel x dan Variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah Sampel (Sodik, 2015 : 75)

No soal	Nilai (r) hitung	Nilai (r) tabel	keterangan
1	0,463	0,367	Valid
2	0,502	0,367	Valid
3	0,700	0,367	Valid
4	0,37	0,367	Valid
5	0,56	0,367	Valid
6	0,684	0,367	Valid
7	0,409	0,367	Valid
8	0,405	0,367	Valid
9	0,544	0,367	Valid
10	0,491	0,367	Valid

11	0,692	0,367	Valid
12	0,369	0,367	Valid
13	0,483	0,367	Valid
14	0,562	0,367	Valid
15	0,472	0,367	Valid
16	0,467	0,367	Valid
17	0,489	0,367	Valid
18	0,507	0,367	Valid
19	0,655	0,367	Valid
20	0,648	0,367	Valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan suatu instrument dalam menilai hal yang ingin dinilai. Artinya kapanpun instrument itu digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas merupakan syarat dalam pengujian validitas instrument. (Sugiyono, 2015) Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*” dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan variansi setiap butir pertanyaan

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan variansi total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

N = Jumlah sampel

Tabel 3.3 kriteria Indeks Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	Interpretasi
1	0,81 – 1,00	Sangat tinggi
2	0,61 – 0,80	Tinggi
3	0,41 – 0,60	Cukup tinggi
4	0,21 – 0,40	Rendah
5	0,00 – 0,20	Sangat rendah

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk mengujicobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrumen yang disusun reliabel atau tidak Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan menghitung koefisien alpha yang berkisar antara 0 sampai dengan 1. (Sandu Siyonto, 2015) Menurut Sandu Siyoto, & M. Ali Sodik Ada beberapa dasar pengambilan keputusan diantaranya:

1. Jika $\alpha > 0.6$, maka butir atau variabel tersebut reliabel.

2. Jika $\alpha < 0.6$, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel

Dalam uji realibilitas yang dilakukan dilakukan peneliti diperoleh hasil reliabilitas tes yaitunya **0,8525906** yang berarti reliabelitas disini tinggi

H. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk menilai apakah skor dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan langkah analisis statistik awal yang dilakukan sebelum melanjutkan ke analisis data yang lebih lanjut. Jika data terdistribusi normal, maka analisis data dapat dilanjutkan. (Sugiyono, 2015) untuk melakukan uji normalitas dapat dibantu menggunakan program SPSS versi 29.

Tabel
Hasil Uji Normalitas Menggunakan IMB SPSS Versi 29

Tests of Normality						
	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic.	df.	sig.	statistic.	Df	sig.
Kelas kontrol	,134	30	,181	,955	30	,230
KelasEksprimen	,115	29	,200	,968	29	,498
a. Lilliefors Significance Correction						

Bedasarkan tabel di atas ditemukan bahwa kelas kelas sampel tersebut berdistribusi normal karena signifikan kolmogorov-smirnova lebih besar dari 0'05 yaitu kelas eksperimen $0,200 > 0,05$ artinya dalam dua sisi adakah data distribusi normal dan kelas kontrol yaitu $0'183 > 0,05$, dan dan signifikan Shampiro-Wilk lebih besar dari 0.05 yaitu kelas eksperimen

$0,498 > 0,05$ artinya data pada dua sisi adalah data distribusi normal kemudian kelas kontrol yaitu $0,230 > 0,05$. Hal ini mengartikan kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas hanya bisa jika persebaran data menunjukkan data berdistribusi normal. Uji homogenitas sangat perlu dilakukan guna membuktikan data dasar yang akan diolah adalah homogenya, sehingga segala bentuk pembuktian menggambarkan yang sesungguhnya, bukan yang dipengaruhi oleh variansi yang terdapat pada data yang akan diolah. Uji homogenitas yang peneliti lakukan menggunakan aplikasi SPSS 29.

Tabel
Tabel Hasil Analisis Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan bercerita	Based on Mean	.120	1	57	.730
	Based on Median	.063	1	57	.803
	Based on Median and with adjusted df	.063	1	56.632	.803
	Based on trimmed mean	.142	1	57	.708

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa kedua kelompok kelas tersebut memiliki variasi yang sama atau homogen yaitu dengan nilai signifikan based on mean $0,730 > 0,05$, based on Median $0,803 > 0,05$, based on Median and with adjusted df $0,803 > 0,05$ dan based on trimmed mean $0,708 > 0,05$. Dalam uji dua sisi ini berarti homogen. Berdasarkan hasil di atas diperoleh kesimpulan yaitu data Tes akhir kelas eksperimen dan kelas

kontrol memiliki data yang normal dan homogeny. Sehingga kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang sama atau varian yang sama.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa ditentukan jika uji normalitas dan uji homogenitas telah selesai dilakukan. Pada data distribusi normal dan homogen memakai analisis statistic parametik maka uji hipotesis dilakukan dengan uji T. Menurut (Yudhanegara, 2017) mengatakan jika “Uji T bisa digunakan untuk analisis statistic terhadap sampel independen kalau jenis data yang akan dianalisis berskala interval atau rasio, atau kalau simpangan baku dari populasi tidak diketahui, dan berdistribusi normal dan varian kedua data homogeny”.

Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan dengan SPSS versi 29, kreteria pengambilan keputusan jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan apabila thitung>ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima begitupun sebaliknya.